

DAMPAK KOMUNIKASI POSITIF DAN NEGATIF PADA REMAJA DI ERA PENGUNAAN MEDIA SOSIAL

Nurul Saniah*¹

¹Institution/affiliation; Sistem Informasi, Universitas potensi Utama

e-mail: *1nurulsaniah25@gmail.com

Diterima tgl : 25-03-2025 Direvisi tgl : 16-04-2025 Disetujui tgl : 30-04-2025

DOI : 10.70656/jolasos.v2i1.254

Abstrak

Dalam penggunaan media sosial untuk semua kalangan sangatlah beragam. Media sosial sangat memberikan dampak untuk para penggunanya. Media sosial digunakan untuk berkomunikasi, mendapatkan informasi, mengekspresikan diri dan sebagainya. Penggunaan dari media sosial tersebut bisa menimbulkan komunikasi yang positif dan negatif pada remaja. Dampak komunikasi yang positif pada remaja bisa terhubung dengan keluarga walaupun jarak diantara keduanya berjauhan. Selain itu media sosial menjadi sumber informasi yang luas dan mudah diakses dimanapun kita berada. Remaja dapat belajar berbagai topik berita terkini hingga informasi sekolah. Memberikan ruang bagi para remaja untuk mengekspresikan diri dan menampilkan bakat yang ada pada diri mereka melalui berbagai konten visual, audio visual dan tulisan. Dampak komunikasi negatif terhadap penggunaan media sosial yang berlebihan dapat meningkatkan resiko depresi, kecemasan, dan gangguan tidur. Tekanan sosial yang bisa membandingkan diri dengan orang lain di media sosial. Meningkatnya cyberbullying, body shaming, dan penipuan online. Selain itu penggunaan media sosial menjadi ketergantungan dan kecanduan sehingga banyak remaja yang menghabiskan waktunya untuk menggunakan media sosial sehingga menghambat belajar, bekerja dan berinteraksi langsung dengan orang lain. Tujuan penulisan artikel ilmiah ini adalah untuk mengetahui dampak komunikasi positif dan negatif pada remaja khususnya remaja yang masih sekolah.

Kata Kunci: Komunikasi positif , Komunikasi negatif , Remaja, Media Sosial

Abstract

In the use of social media for all groups is very diverse. Social media has a great impact on its users. Social media is used to communicate, get information, express themselves and so on. The use of social media can cause positive and negative communication in adolescents. The impact of positive communication in adolescents can connect with family even though the distance between the two is far. In addition, social media is a source of information that is broad and easy to access wherever we are. Teenagers can learn various current news topics to school information. Providing space for teenagers to

express themselves and show their talents through various visual, audio-visual and written content. The impact of negative communication on excessive use of social media can increase the risk of depression, anxiety, and sleep disorders. Social pressure that can compare yourself to others on social media. Increasing cyberbullying, body shaming, and online fraud. In addition, the use of social media becomes a dependency and addiction so that many teenagers spend their time using social media so that it hinders learning, working and interacting directly with others. The purpose of writing this scientific article is to determine the impact of positive and negative communication on adolescents, especially adolescents who are still in school.

Keywords: Positive communication, Negative communication, teenagers, social media

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain. Baik secara verbal atau bahasa maupun secara non verbal atau isyarat. Dengan tujuan untuk sama-sama mengerti apa yang disampaikan. Komunikasi sangat penting dalam kehidupan manusia baik dalam hubungan dengan keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitar yang membutuhkan komunikasi.

Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam. (Hafied Cangara: 2006, 19). Dengan adanya komunikasi manusia bisa saling berinteraksi dan berbagi informasi dengan satu sama yang lain. Bukan hanya melalui berbicara secara langsung atau menulis, bahkan dengan menggunakan bahasa tubuh ekspresi wajah dan melalui media sosial.

Secara ringkas, komunikasi melibatkan komunikator sebagai penyampai pesan dan komunikan sebagai penerimanya. Kemudian dua unsur ini dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan saluran (*Channel*), umpan balik (*Feedback*). (Nuruddin, 2007, 16). Dalam komunikasi menggunakan media sosial ada media yang digunakan yang bisa diakses semua orang.

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat pekerjaan, di pasar, dalam masyarakat atau di mana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam komunikasi. (Arni Muhammad, 2002,1). Pentingnya komunikasi bagi manusia tidaklah dapat dipungkiri begitu juga halnya berkomunikasi dengan menggunakan media sosial.

Komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain bisa berdampak positif dan negatif. Komunikasi yang positif akan menciptakan lingkungan yang sehat diantara orang-orang yang berkomunikasi sedangkan komunikasi yang negatif dapat menimbulkan masalah dan komplik antar pihak. Cara yang dilakukan dalam berkomunikasi secara positif adalah berkomunikasi yang lebih sopan santun dan mengandung unsur bujukan kearah yang lebih baik. Kata-kata yang digunakan dengan lemah lembut, perkataan yang baik tidak menyinggung perasaan orang lain. Dengan adanya komunikasi yang positif ini akan menimbulkan hubungan dan interaksi yang baik kepada orang lain.

Cara berkomunikasi dengan negatif yaitu interaksi yang menimbulkan efek merusak dan perpecahan antar sesama yang saling berkomunikasi. Bentuknya bisa berupa kritik ujan kebencian, penghinaan maupun menyebarkan berita hoaks. Yang pada akhirnya komunikasi negatif ini akan menimbulkan kesalahpahaman dan kebencian diantara orang-orang yang berkomunikasi.

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antarmanusia, maka media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah pancaindra manusia seperti mata dan telinga. Pesan-pesan yang diterima pancaindra selanjutnya diproses dalam pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu sebelum dinyatakan dalam tindakan. (Hafied Cangara: 2006. 119).

Media berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada orang lain berupa gagasan, ide dan hiburan. Media telah mengalami perkembangan yang sangat pesat di era digital seperti sekarang ini. media dapat diakses melalui berbagai perangkat elektronik seperti smartphone, komputer dan laptop. Media digital yang digunakan untuk berbagai keperluan yang dibutuhkan dan memudahkan manusia untuk berinteraksi dan tersambung dengan orang lain dan yang sangat populer digunakan sekarang adalah smartphone.

Seorang komunikator menggunakan media kedua dalam melancarkan komunikasinya karena komunikasi sebagai sasarannya berada di tempat yang relatif jauh atau jumlahnya banyak. Surat, telepon, teleks, surat kabar, majalah, radio, televisi, film, dan banyak lagi adalah media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi. (Onong Uchana Effendy: 2009, 16).

Media sosial ialah platform yang menyajikan banyak sekali fitur-fitur didalamnya. Media sosial pun mempunyai berbagai macam bentuk dan fungsi yang didapat oleh para pemakainya. Bila tradisional memakai majalah dan radio sebagai media, maka internet digunakan untuk media sosial. Media sosial mengundang siapa saja yang tertarik untuk bergabung dan berpartisipasi, dengan memberikan masukan, komentar, dan memberikan informasi secara terbuka kepada publik dengan waktu yang cepat dan tidak terbatas. Media sosial menghilangkan batasan sosial (Ari Asmawati, 2021, 183)

Media sosial adalah salah satu sarana dalam berkomunikasi dan bersosialisasi secara online dengan orang lain dengan membagikan konten baik secara teks, foto maupun video dan informasi lainnya. Media sosial yang sudah tidak asing lagi yang sering digunakan seperti Facebook, Instagram, Twitter, Whatsapp dan Tik tok.

Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi kalangan remaja. Platform-platform seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan Tik-Tok menjadi wahana ekspresi, interaksi sosial, serta sumber informasi bagi generasi muda. Meskipun memberikan berbagai keuntungan, penggunaan media sosial juga membawa risiko dan tantangan tertentu, terutama bagi remaja yang masih dalam tahap perkembangan. Dalam era digital ini, remaja dihadapkan pada tuntutan untuk menjadi cerdas dalam bermedia sosial. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknologi, tetapi juga melibatkan aspek-aspek psikologis, emosional, dan sosial. Remaja perlu memahami dampak dari setiap tindakan online mereka, serta mengembangkan

kecerdasan emosional dan kritis untuk menghadapi dunia digital yang terus berkembang (Achmad Irwan Hamzani, 2024,112)

fungsi media sosial diantaranya sebagai alat komunikasi. Semua media sosial yang digunakan dalam berkomunikasi dengan orang lain baik secara langsung maupun pesan dalam grup bisa diakses semua orang. Dengan adanya komunikasi akan berbagi informasi, berita, pendapat dan konten secara luas. Dan memberikan interaksi dengan orang lain dengan membangun hubungan dan membentuk komunitas. Juga dapat digunakan sebagai bisnis dalam mempromosikan produk, dagangan, dan jasa masing-masing penggunanya. Juga dapat memberikan hiburan dengan berbagi dan membuat video konten lucu dan kreatif. Serta bisa dijadikan sebagai dokumentasi momen penting dan aktivitas para penggunanya.

METODOLOGI

Pada penelitian ini menggunakan metode direct observation yaitu dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian yang menjadi sasaran penelitian. Peneliti tidak menggunakan wawancara atau survey melainkan menggunakan indra penglihatan dan pendengaran untuk mengumpulkan informasi penelitian.

Data dapat diperoleh melalui pengamatn terhadap gejala yang diteliti. Dalam hal ini panca indera manusia (penglihatan dan pendengaran) diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Hasil penangkapan tersebut dicatat an selanjutnya dianalisis oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian. Tujuan pengamatan terutama adalah mencatat atau mendeskripsikan perilaku objek serta memahaminya. Atau bisa juga hanya ingin mengetahui frekuensi suatu kejadian. (I Made Wirartha: 2006, 37)

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah para remaja yang menggunakan media sosial seperti Facebook, Instagram, Whatsapp dan Tik tok. Observasi yang dilakukan adalah mengamati para remaja yang menggunakan media sosial nya dalam berkomunikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penggunaan Media Sosial di Kalangan Remaja

Remaja merupakan masa-masa yang sangat rentan dalam perkembangan baik secara fisik, psikologis dan perubahan sosial. Remaja adalah masa transisi antara anak-anak dan dewasa yang ditandai banyak hal baik pada remaja putra dan remaja putri. Dari perubahan secara fisik ditandai dengan hormon dan pertumbuhan di bagian anggota tubuh. Secara psikologis mengalami perubahan dalam berpikir, emosi dan mencari identitas diri. Dan perubahan sosial dapat dilihat hubungan dengan teman sebaya dan berinteraksi dengan orang dewasa.

Masa remaja dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pertama di usia 10-15 tahun biasanya masih di sekolah SMP, di tahap kedua 15-18 tahun di sekolah SMA dan di tahap ke tiga 18-21 tahun memasuki perkuliahan. Selama masa remaja ini individu harus

menjalani perkembangan dari identitas mencapai kemandirian dan mempersiapkan untuk masa depannya. Awal masa remaja ini ditandai dengan masa pubertas, yaitu suatu tahap dimana terjadi kematangan alat-alat reproduksi dari segi fisik. Sedangkan untuk akhir masa remaja tidak dapat ditentukan karena menyangkut berbagai factor seperti budaya, hukum, adat atau agama.

Media sosial sangat populer dan tidak asing lagi dikalangan remaja yang di era digital seperti sekarang ini. banyak media sosial yang dapat digunakan para remaja untuk berkomunikasi mencari hiburan, dan mengekspresikan diri. Media sosial yang sering digunakan remaja diantaranya Facebook, Instagram, Whatsapp dan Tik Tok. Berikut ini adalah penjelasan berbagai media sosial yang sering digunakan para remaja.

1. Facebook

Facebook adalah salah satu platform media sosial yang bisa di download di play store. Facebook ini banyak digunakan semua kalangan baik remaja maupun orang dewasa. Platform ini menawarkan berbagai fitur seperti berbagi foto, video dan marketplace. Platform ini bisa menghubungkan dengan teman, keluarga dan orang lain dari berbagai negara. Dilihat dari data pada tahun 2025 facebook masih platform media sosial yang terkemuka lebih dari 3 miliar pengguna aktif bulanan secara global. Di Indonesia sendiri facebook memiliki 122 juta pengguna setara dengan 43 % dari jumlah populasi. Pengguna facebook ini dapat disebut sebagai Facebooker.

Fitur-fitur yang ditawarkan termasuk berbagi konten dengan berbagi foto, video, tulisan, tautan dan konten lainnya. Berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain melalui kolom komentar di postingan foto atau video orang lain. Dan fitur marketplace yang memudahkan para penggunanya dalam membeli dan menjual barang yang ditawarkan. Dan grup dan halaman untuk berkumpul dan berinteraksi dengan kelompok tertentu.

Dilihat dari fiturnya facebook sangat mudah bisa diakses oleh para remaja. Banyak nya pengguna Facebook dikarenakan ketertarikan kepada meta yang membayar para konten creator dengan bayaran yang menjanjikan dan membuat para penggunanya untuk ikut-ikutan menggunakan facebook profesional. Dengan berbagi postingan, cerita, reel dan siaran langsung di aplikasi Facebook tersebut bisa berkomunikasi dengan orang lain. Hal tersebut bisa berdampak positif dan negatif untuk para penggunanya. Dampak positifnya seperti orang lain bisa termotivasi dan mengetahui apa yang kita posting. Sedangkan dampak negatifnya seperti orang lain mengetahui privasi kita, yang kadang tanpa kita sadari selalu kita buat dalam postingan facebook.

Dilihat dari fitur yang ditawarkan dalam aplikasi Facebook tersebut ada beberapa dampak positif yang bisa di dapatkan oleh penggunanya, khususnya untuk para remaja yang menggunakan aplikasi Facebook tersebut salah satunya adalah menjalin silaturahmi antar sesama teman yang jauh, menjadikan sebagai sarana jual beli online, menambah wawasan dalam berbagai unggahan video tutorial, motivasi, dan nasehat. Dan bisa

dijadikan sebagai sumber informasi baik dari lingkungan sekitar maupun secara menyeluruh.

Selain dampak positif yang didapatkan dari Facebook tersebut, terdapat juga dampak negatifnya salah satunya adalah lalai dalam belajar, bekerja, dan juga dapat merusak kesehatan mata, kurang peduli dengan lingkungan sekitar, menimbulkan kecemburuan dan kecanduan. Tidak jarang kita lihat banyak para remaja yang berkenalan melalui aplikasi Facebook yang berujung kepada penipuan, seks bebas dan sebagainya.

2. Instagram

Instagram adalah aplikasi jejaring sosial berbasis foto dan video yang penggunaannya untuk berbagi dengan teman-teman dan pengikut mereka. Dan juga menyediakan fitur untuk mengedit foto dengan berbagai filter digital. Instagram berasal dari kata “instan” dan “gram”, instan berarti mampu menampilkan foto secara mudah dan “instan” dengan tampilan yang hampir mirip dengan polaroid sehingga menjadikan Instagram sangat menarik bagi para penggunaannya sedangkan “gram” berarti cara kerja dari media sosial Instagram yang dapat membagikan informasi secara cepat (Agnes Pertiwi Sutrisno, 2021, 123). Instagram banyak digunakan para remaja untuk menunjukkan eksistensi diri mencari jati diri dan berkomunikasi dengan pengguna yang lain. Platform ini digunakan untuk berbagi informasi membangun citra dan mendapatkan pengakuan dari orang lain. Pengguna Instagram ini disebut Instagrammer.

Dampak positif yang diperoleh dari Instagram ini salah satunya adalah sebagai media untuk bisa mengapresiasi diri dengan berbagai karya dan seni serta bakat yang dimiliki serta membangun jaringan pertemanan yang luas. Selain itu Instagram juga menyediakan akses sumber informasi dan inspirasi dalam berbagai hal yang dapat digunakan dalam dunia bisnis dan pendidikan.

Penggunaan Instagram yang berlebihan dan kecanduan adalah salah satu faktor utama dampak negatif dari para penggunaannya. Bagi para remaja dampak negatif yang bisa terjadi dalam aplikasi Instagram tersebut adalah depresi, gangguan makan, masalah tidur, dan lalai dalam semua hal.

3. Whatsapp

Whatsapp adalah salah satu aplikasi yang bisa diakses dan digunakan untuk melakukan panggilan suara dan video juga mengirim dan menerima pesan teks, gambar, video, file, dan dokumen. Pengirim dan penerima pesan sangat mudah dalam menggunakan media sosial whatsapp ini. Tidak hanya mengirim pesan sesama individu saja melainkan bisa mengirim pesan untuk grup dan semua orang.

Fitur yang ada pada aplikasi whatsapp ini juga sudah sangat canggih yang memudahkan dalam mengirim pesan tidak dengan membutuhkan alat lainnya. Seperti dalam mengirim file dokumen dan foto bisa langsung dikirim dengan pengguna lainnya.

Di era sebelumnya ketika kita ingin mengirim file atau dokumen membutuhkan alat lainnya seperti plasdisk dalam memindahkan data untuk di cetak ulang. Namun dengan adanya aplikasi whatsapp ini bisa menggantikan alat tersebut untuk di cetak dan dikirim kepada pengguna lain. Dan siapapun bisa melihat dan membaca file dan dokumen tersebut.

Fitur utama dalam whatsapp yaitu pesan teks, mengirim dan menerima pesan baik secara individu maupun grup. Dengan media membagikan foto, video dan dokumen kepada orang lain. Melakukan panggilan suara kepada pengguna lain baik secara individu maupun grup. Grup chat digunakan agar memudahkan pengguna mengirim pesan kepada banyak orang tidak dengan mengirim nya secara satu persatu namun bisa dengan sekaligus hanya dengan sekali kirim. Panggilan suara dan video juga bisa dilakukan secara langsung. Dan berbagi status atau menerima cerita singkat status orang lain.

Dampak positif yang diperoleh dari penggunaan Whatsapp ini salah satunya adalah kemudahan dalam berkomunikasi dengan orang lain, dan memperluas jaringan pertemanan. Menambah wawasan dan informasi serta meningkatkan keterampilan sosial. Dapat juga meningkatkan kreativitas bagi remaja dengan berbagi cerita dengan mengirim foto, video atau tulisan. Dan yang paling penting dengan aplikasi Whatsapp ini sebagai sarana dan diskusi bagi para remaja untuk pelajaran sekolah dan kegiatan yang dilakukan di sekolah. Dan bisa menghubungi teman atau saudara yang jaraknya berjauhan.

Sedangkan dampak negatif dari pengguna Whatsapp adalah mengurangi interaksi dengan dunia nyata lebih sering menggunakan whatsapp dalam berkomunikasi. Potensi kecanduan yang berlebihan juga mengganggu kesehatan mental. Dapat juga mengganggu waktu belajar dan menimbulkan resiko cyberbullying yang apabila salah gunakan dalam aplikasi tersebut.

4. Tik Tok

Tik tok adalah aplikasi media sosial yang sangat populer dan banyak di gunakan dikalangan remaja. Pengguna tik tok ini disebut dengan tiktokers atau influencer. Tik tok ini telah berkembang dengan pesat dan menjadi salah satu media sosial dengan jutaan pengguna aktif di seluruh dunia. Tik tok dapat menjadi platform yang bisa memberikan dampak positif dan negatif kepada para remaja. Bagi remaja jika menggunakan aplikasi tik tok dengan baik dan bijak serta bertanggung jawab akan memberikan manfaat dan bisa menghasilkan uang dari konten dan endorse yang di dapatkan.

Dampak positif dari Tik tok bagi para remaja sebagai ajang mengekspresikan bakat dan kreativitas yang dimiliki dan bisa sebagai hiburan dan edukasi. Sebagai media pembelajaran dan mengembangkan keterampilan baru seperti melihat postingan memasak, bermain music, hingga tutorial kerajinan tangan dan sebagainya.

Dampak negatif dari tik tok yaitu menjadi lengah dan lalai dalam bekerja dan kecanduan dalam melihat aplikasi tersebut sehingga sulit diajak berkomunikasi dan berinteraksi di dunia nyata. Kurang fokus dan konsentrasi juga salah satu dampak negatif dari aplikasi Tik tok ini.

5. Youtube

Youtube adalah salah satu platform media sosial online yang digunakan untuk mengunggah, menonton dan berbagai video. Aplikasi youtube ini digunakan untuk berbagai tujuan seperti edukasi, hiburan dan bisnis. Banyak remaja yang aktif di youtube baik sebagai pengguna dan penonton maupun menjadi konten creator atau youtuber. Penggunaan youtube yang baik dan bijak juga bisa menghasilkan uang dengan membuat video atau tutorial memasak, belajar, dan sebagainya.

Dampak positif yang diperoleh dari penggunaan youtube ini salah satunya adalah sebagai akses informasi dan sumber belajar. Karena aplikasi youtube ini menyediakan berbagai video yang digunakan sebagai sumber informasi belajar, tutorial, presentasi dan konten edukasi lainnya. Mengembangkan kreativitas dan keterampilan dengan cara memberikan akses berbagai video yang menarik membuat vlog dan sebagainya. Sebagai hiburan dan pengurangan stres dengan melihat hiburan yang menarik dan video lucu dan unik.

Kecanduan dan gangguan kesehatan mental adalah salah satu faktor utama dari dampak negatif penggunaan media sosial youtube ini. Banyak para penggunanya menghabiskan waktu berjam-jam untuk melihat video, film, tutorial dan sebagainya sehingga lupa akan waktu dan istirahat. Hal ini lah yang menjadikan para remaja lupa akan berinteraksi dengan dunia nyata.

B. Dampak Positif dan Negatif Media sosial

Penggunaan media sosial akan sangat memberikan dampak dan pengaruhnya terhadap semua kalangan. Dampak yang ditimbulkan bisa bersifat positif dan negatif. Dampak positif media sosial antara lain akan memudahkan penggunanya untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Memberikan akses informasi dan pengetahuan dan mendukung bisnis dan usaha dalam pemasaran, serta menjadikan wadah dalam mengekspresikan bakat dan kreativitas yang dimiliki.

Sosial media telah membentuk sebuah dunia baru bagi remaja millennial, terutama dalam pola pikir dan interaksi mereka. Pada bidang pendidikan, sebagai pelajar, mereka mencari media yang dapat membantu proses pembelajaran. Sosial media sudah memberikan jawaban terhadap tantangan tersebut dengan menyediakan

berbagai informasi edukatif dari berbagai bidang. Diantaranya fitur edukatif dari sosial media yang tidak asing selalu digunakan oleh remaja millennial adalah Wikipedia, yang dianggap sebagai ensiklopedia pengetahuan paling lengkap di dunia maya. (Riduan, 2023: 58).

Dampak positif dari penggunaan media sosial yang paling penting adalah sebagai sumber informasi dan komunikasi dengan orang lain. Mengekspresikan diri dan bakat yang dimiliki serta menyalurkan hoby bisa melalui media sosial. Dilihat dari media sosial yang kita gunakan masing-masing semuanya memberikan dampak positif bila digunakan dengan baik dan bijak.

Dampak negatif dari media sosial bagi para remaja yang berlebihan secara signifikan adalah dapat mengakibatkan gangguan kesehatan mental. Sering lupa waktu dan lalai dalam belajar dan bekerja sehingga sulit untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Banyak informasi yang kita peroleh dari media sosial ini tidak semua benar dan akurat. Sebagai pengguna yang bijak kita harus bisa menyaring pesan dan informasi yang kita lihat jangan mudah terpengaruh kepada berita hoaks atau penyebaran informasi palsu dan belum tentu kebenarannya.

Media sosial juga terkadang digunakan untuk bisnis prostitusi. Remaja yang sedang labil apalagi suka bermimpi hidup mewah dengan mudah serta berasal dari keluarga yang berantakan mudah untuk terjerumus dalam prostitusi media sosial ini. Banyak remaja yang tergiur karena pengaruh dari lingkungannya yang memang ada yang sudah terjun ke dunia hitam dan juga menawarkan keuntungan yang sangat menjanjikan. (Alcianno G. Gani, 2020, 38)

C. Manfaat media sosial untuk remaja

Media sosial memberikan berbagai manfaat bagi remaja jika dalam penggunaannya secara baik dan bijak. Salah satu manfaat dari media sosial yaitu untuk membantu meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dan memperluas jaringan pertemanan. Bisa mengakses informasi dan pengetahuan serta mengembangkan kreativitas dan bakat yang dimiliki para remaja.

Media sosial merupakan media komunikasi online yang memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk berpartisipasi, berbagi dan membuat konten untuk blog, jejaring sosial, wiki, forum dan kita dapat menjalin pertemanan yang belum pernah kita kenal sebelumnya atau yang masih kita sebut teman virtual. Blog dan jejaring sosial adalah situs di mana setiap orang dapat membuat situs web pribadi dan kemudian terhubung dengan teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. (Achmad Alie Auliya, 2023, 59)

Media sosial menawarkan berbagai manfaat dalam konteks pendidikan. Platform seperti YouTube, Instagram, dan TikTok, meskipun pada awalnya dikenal sebagai media hiburan, kini banyak dimanfaatkan untuk tujuan edukatif. Berbagai konten pendidikan, tutorial, dan diskusi akademik tersedia dan dapat diakses dengan mudah oleh para siswa.

Selain itu, media sosial juga memungkinkan siswa untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman-teman mereka serta para ahli di bidang tertentu, yang dapat memperkaya proses pembelajaran. Namun, di balik manfaat tersebut, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol juga membawa dampak negatif. Banyak remaja yang menghabiskan waktu berjam-jam di media sosial untuk kegiatan yang kurang produktif, seperti bermain game online, menonton video hiburan, atau sekadar berselancar tanpa tujuan yang jelas. Hal ini dapat mengganggu konsentrasi dan waktu belajar mereka, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan prestasi akademik. (M. Mahfuz Tanjung, 2024: 101)

KESIMPULAN

Media sosial memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan dan menyebarkan informasi kepada orang lain. Pemanfaatan media sosial dengan baik dan bijak akan mendapatkan keuntungan bagi para penggunanya khususnya untuk para remaja. Begitu juga sebaliknya penggunaan media sosial yang berlebihan dan kurang tepat bisa berdampak negatif bagi para penggunanya. Kehadiran media sosial dalam hidup manusia sangat memberikan pengaruh yang sangat besar. Namun tidak semua remaja menggunakan media sosial dengan baik ada sebagian remaja yang salah gunakan media sosial yang dampaknya sangat berpengaruh terhadap kesehatan mental remaja. Oleh karena itu sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara kehidupan secara nyata dan berinteraksi dengan orang lain secara langsung maupun dalam media sosial. Serta memastikan informasi yang dikirim dan diterima tidak bersifat hoaks dan dapat merugikan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Irwan Hamzani, Cerdas Dalam Bermedia Sosial Bagi Remaja, AKM jurnal pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 5 No I 2024.
- Achmad Alie Auliya, pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku remaja di indonesia. Jurnal harmoni nusa bangsa- Vol. 1 No. 1 2023
- Agnes Pertiwi Sutrisno, Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @Humasbdg Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers, Jurnal Common ,Volume 5 Nomor 2, Desember 2021.
- Alcianno G. Gani, Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Remaja. Jurnal Universitas Surya Darma, 2020.
- Arni Muhammad, Komunikasi Organisasi, Bumi Aksara, Jakarta: 2002
- Ari Asmawati, Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja. CICES (Cyberpreneurship Innovative and Creative Exact and Social Science), 2021
- Hafied Cangara, Pengantar Komunikasi, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006
- Onong Uchana Effendy. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2009
- I Made Wirartha, Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis, CV. Andi Offset, Yogyakarta: 2006
- M. Mahfuz Tanjung, Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Remaja di Lembaga Pendidikan, Jurnal Edukatif Vol 2. No 1. 2024
- Nuruddin, Pengantar Komunikasi Massa, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2007

Riduan, Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja
Millenial, Borneo Journal of Islamic Education Volume 3 No.1, Mei 2023